



Asian Productivity Organization
"The APO in the News"

Name of publication: Tribus Magazine (October 2014, Indonesia)

Page: Issue 539, Page 8

The cover of Tribus Magazine, October 2014, Issue 539, features a green and white design. At the top right, it says "539 Oktober 2014 XLV". Below that, there's a small price list: Rp40.000 (domestik, Jawa, Bali), Rp42.000 (Asia Lain), and Rp48.000 (Internasional). The main title "TRIBUS" is in large, white, serif capital letters. Below it, the website "www.tribus-online.co.id" is visible. On the left, a red box contains the text "EDISI KHUSUS 160 HAL". The central part of the cover has several images: a bowl of green beans labeled "Buncis Perancis", a cluster of green fruits labeled "tren kebunkan jambu madu", and a row of plants labeled "pertanian canggih jepang". To the right, there's a small image of two books or packages labeled "Fancy" and "CMK", with the website "www.pt-cmk.com" below them. The number "5" is prominently displayed in the background. On the right side, the text "Peluang Bisnis 2015" is written vertically. At the bottom left, there's a potted plant labeled "Bibit Buah Eksklusif". A barcode and the ISSN number "9 770128 005706 ISSN 0128-0057" are at the very bottom left.

Penulis
Bambang Ismawati
Penimpin Umum
Bambang Ismawati
Waldi Penimpin Umum
Koeswandhi
Penimpin Redaksi
Evy Syariefa
Redaktur Senior
Utami Kartika Putri
Redaktur Pelaksana
Sordi Daryatmo
Penanggungjawab Rubrik
Syah Angkosa, Rasy Nur Aisyiyanti, Argohartono Arie
Raharjo
Wartawan
Kiki Rizikka, Desi Suyidati Rohimah, Andri Titisari,
Bondan Setyowati, Riefza Vebrianingsih, Rizky Fadhlillah,
Hermawati Nugroho, Muhammed Awaluddin
Sekretaris Redaksi
Mimin Sunyamin
Artistik
Antonius Ryadi, Edi Amd, Satrio Witbowo, Andri Sitepu,
Budi Putro Khadisma
Illustrator
Bahrudin
Dokumentasi
Agus Untung Saputro
Penetah:
PT Tribus Swadaya
Diktur
Evy Syariefa
Ilan
Khenti Roasposoeri (Koordinator),
Supri Handayana, Teguh Suwirsono
Distribusi
Imam Wiguna, Kosim, Hudi Utomo, Setjat, Sumardi,
Gino Alfredo, Mahendra
Perhatian dan Tur
Suci Puji Suryani, Indra Kelana Devi

Alamat Redaksi, Perpustakaan, Distribusi, dan Aliran
Jalan Kapitan I No. 1A Kelurahan Sukarani, Kecamatan Tapos, Depok - 16454 Telp: (021) 877 463 43-45 Faks: (021) 877 463 46 E-mail: redaksi@tribus-online.co.id; redaksi@tribus-online.com; ilan@tribus-online.co.id; sunesia@tribus-online.co.id; lagnan@tribus-online.co.id. Homepage: www.tribus-online.co.id; Alamat Surat: Ketap Pos 1456, Jakarta 10014

Cara Berlangganan
Untuk berlangganan jangka kliman bisa berlangganan melalui pos wesel atau transfer ke Bank BCA a/n. Tribus Swadaya No. Rek. 4770099981. Biaya berlangganan untuk setahun (12 edisi) Rp20.000,- segerah tahun (6 edisi) Rp210.000,- Harga tersebut belum termasuk ongkos kirim. Ongkos kirim Jawa, Bali, & NTB Rp135.000,- Kalimantan & Sulawesi Rp157.500,- Sumatra Rp142.500,- NTT, Maluku, & Papua Rp355.000,- Kirmkan bukti transfer atau resi wesel ke Bagian sirkulasi Majalah Tribus, Jalan Kapitan I No. 1A Kelurahan Sukarani, Kecamatan Tapos, Depok - 16454 Tromol Pos 1456. Majalah akan dikirim dengan pos biasa ke alamat Anda setelah dua bulan.

Pencetak
PT Grafix Multiwara.
Isi di luar tanggung jawab pencetak.

dari redaksi

Peluang Bisnis Pertanian



Kota Asah/Pedda Frey/Oganindan

Pemimpin redaksi Majalah Tribus (depan, keempat dari kiri) bersama Sekjen Asian Productivity Organization, Mani Amano (tengah depan), dalam acara pembukaan misi studi ke objek kemajuan pertanian di Jepang 8—14 September 2014 yang dikuti 17 jurnalis dari 13 negara Asia

"**S**telah bencana gempa bumi dan musibah kebocoran reaktor nuklir Fukushima (pada 2011, red), masyarakat Jepang melirik dunia pertanian untuk ketahanan pangan mereka," tutur Prof Dr Toyoki Kozai. Kozai, profesor emeritus di Chiba University, meyakini masyarakat harus bisa memenuhi sendiri kebutuhan pangan mereka, bahkan mereka yang hidup di kota. Untuk itu doktor Teknik Pertanian dari University of Tokyo itu mengembangkan teknologi budidaya yang ia sebut plant factory with artificial light (PFAL), sebuah teknologi budidaya tanpa sinar matahari sebagai sumber energi fotosintesis.

Dengan cara itu budidaya tanaman bahkan bisa di dalam gedung. "Prinsip teknologi ini ada 2, yakni mengedepankan produksi lokal untuk konsumsi lokal dan menyediakan pangan, di lokasi terdekat dengan konsumen," papar Kozai. Tentu saja karena menggunakan teknologi mutakhir, biaya investasi menjadi tinggi. Lalu apakah cara itu menguntungkan?

Menurut Kozai sejauh ini 25% pekebun pengusaha dengan sistem PFAL sudah menuai untung, 50% mencapai break even point, dan 25% gagal. Kegagalan ini karena belum mampu mengefisienkan biaya dan tidak ada pengalaman di industri pertanian sebelumnya.

Pembaca terhormat, informasi tentang kemajuan dunia pertanian di Jepang hasil perjalanan pemimpin redaksi majalah kesayangan Anda atas undangan Asian Productivity Organization itu kami sajikan pada Edisi Khusus Oktober 2014. Informasi itu selaras dengan topik utama yakni potensi bisnis pertanian di tanahair. Di Indonesia sejumlah praktisi juga berbisnis pertanian dari dalam bangunan. Komoditasnya krato alias telur semut rangrang yang nilainya mencapai puluhan juta rupiah. Praktisi lain mengolah produk menjadi produk tak biasa, yakni susu menjadi kefir yang berkhasiat kesehatan, atau memiliki komoditas unik misal tanaman buah unik sebagai kekuatan bisnisnya.

Dr Ir Arief Daryanto, direktur Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis Institut Pertanian Bogor, menuturkan dunia agribisnis semakin menarik bagi khalayak. Kami berharap sajian kali ini membuka wawasan Anda tentang potensi dan peluang dunia pertanian ke depan. Selamat membaca. ***

Salam,

Evy Syariefa